

ABSTRAK

Rifa Azizah. 2020. *Bimbingan Keagamaan bagi Pecandu Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S. Ag., M. Ag. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: H. Muhniansyah, M. Pd.

Latar belakang penelitian ini ialah banyaknya penyalahgunaan narkoba yang semakin hari meningkat hingga menjadi pecandu narkoba khususnya di Indonesia. Tentunya pecandu narkoba ini memiliki kesulitan dalam bersosialisasi karena banyaknya penolakan dari masyarakat, maka para pecandu ini memperbaiki dirinya dengan rehabilitasi. Salah satu yayasan rehabilitasi di Banjarmasin sendiri adalah Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia. Di yayasan ini menjadikan bimbingan keagamaan sebagai fondasi dalam proses rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah bimbingan keagamaan yang dijadikan sebagai salah satu proses rehabilitasi serta apa yang mempengaruhi bimbingan keagamaan ini selama proses rehabilitasi berlangsung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 1 orang ketua yayasan, 3 orang konselor adiksi, 1 orang staf, dan 1 orang pecandu narkoba. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu bimbingan keagamaan dan faktor yang mempengaruhi kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bimbingan keagamaan yang dilakukan di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia merupakan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak serta *therapeutic* yang selalu berlandaskan keagamaan. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan ini seperti faktor pendukungnya yaitu kegigihan konselor dalam mencari ilmu agama, kesamaan agama yang dianut oleh klien pecandu narkoba, hubungan konselor dan klien yang baik, terjalannya kerjasama dengan orangtua klien pecandu narkoba, dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, perbedaan umur dan pendidikan yang ditempuh klien membuat daya tangkap tiap klien berbeda, pendidikan konselor yang bukan sarjana agama, dan naik turunnya semangat klien pecandu narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia.